

DAFTAR PUSTAKA

1. Caesaridha Dhaifany Karissa. Hubungan Kualitas Tidur Dengan Konsentrasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Di Masa Pandemi Covid-19.2021 Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung. Jurnal Medika Utama Vol 02 No 04.
2. Efraim Samson, Wahyudi Abdul Hamid Ridwan, Chomsa Dintasari Umi Baszary. Potensi Sedatif-Hipnotik Daun Kayu Galala (*Erythrina Lithosperma*) Sebagai Kandidat Obat Insomnia.2019. Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi, Volume 20, Nomor 2, 83-94.
3. Olli, N., Kepel, B. J., & Wico Silolonga. 2018. Hubungan Kejadian Insomnia Dengan Konsentrasi Belajar Pada Mahasiswa Semester V Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 1–7.
4. Sari, D. A. P. Uji efek hipnotik-sedatif ekstrak etanol 70% batang jaka tuwa (*Scoparia dulcis* Linn) terhadap mencit jantan galur Swiss Webster. 2018. (Skripsi). Jur. Pendidik. Dokter, Fak. Kedokteran, Univ. Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
5. Subarnas A, W. H. *Analgesic and anti-inflammatory activity of the proanthocyanidin shelleagueain A from Polypodium feei METT*. *Phytomedicine*, 2000; 7(5):40, 1–5.
6. Suwandi, D. W., Rostinawati, T., Muchtaridi, M. & Subarnas, A. Aktivitas Analgetik Ekstrak dan Fraksi-fraksi Akar Pakis Tangkur (*Polypodium feei*., METT) Dari Gunung Talaga Bodas Secara In Vivo.2021. Kartika J. Ilm. Farm.,; 8, 52
7. Muchtaridi, Subarnas A, Indrayati N .2012. Aktivitas Antioksidan Proantosianidin Dari Akar Pakis Tangkur (*Polypodium Feei Mett*) Secara In Vitro. Jurusan Farmasi FMIPA UNPAD
8. Iriawati. 2018. Determinasi Tumbuhan. Penerbit Institute Teknologi Bandung.
9. Dewangga Ra. Aktivitas Analgetik Ekstrak Etanol Akar Pakis Tangkur (*Polypodium Feei*) Pada Mencit Jantan Galur Swiss Webster Dengan Metode Geliat (Siegmond) Dan Formalin Test.2021. Universitas Garut.
10. Kristiani, R. D. & Subarnas, D. 56-159 Bionatura-Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fisik Aktivitas Antihiperurisemia Ekstrak Etanol Akar Pakis Tangkur (*Polypodium Feei*) Pada Mencit Jantan.2013. Bionatura-Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fis, 15, 156–159.

11. Ulumuddin, B. Hubungan Tingkat Stres Dengan Kejadian Insomnia Pada Mahasiswa. 2018. Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Diponegoro. Fak. Kedokt. Univ. Diponegoro, 38, 138–155.
12. Bani, Dina F. N. 2017. Uji Aktivitas Hipnotik-Sedatif Ekstrak Etanol Daun Kangkung (*Ipomea aquatica* forsskal), Herba Pegagan (*Centella asiatica* (L) Urb). Dan Kombinasinya Pada Mencit Jantan Galur Swiss Webster. Tugas Akhir Sarjana Farmasi. Jurusan Farmasi. Garut. FMIPA UNIGA
13. siti rakhmi afriani, riyanto, kodri madang. 2016. pengaruh ekstrak daun sirih (*piper bettle* linn.) terhadap efek sedasi mencit (*MUS MUSCULUS* L.) dan sumbangannya pada pembelajaran biologi SMA. universitas sriwijaya. jurnal pembelajaran biologi. volume 3 nomor 1
14. Siswandono Dan Soekardjo, B. “Kimia Medisinal”. Edisi 2. Airlangga University Press, Surabaya, 2000.
15. Richard A. Harvey, P. C. C. Farmakologi Ulasan Bergambar. 2013. Buku Kedokteran ; EGC.
16. Charney, D. S., Mihic, S. J., D. Dasar Farmakologi Dan Terapi. 2014. Jakarta: EGC.
17. Sari, R. P. & Laoli, M. T. Karakterisasi Simplisia Dan Skrining Fitokimia serta Analisis secara KLT (Kromatografi Lapis Tipis) Daun dan Kulit Buah Jeruk Lemon (*Citrus Limon* (L .) Burm . F .). 2018. J. Ilm. Farm. Imelda, 2, 7–13.
18. Peraturan BPOM No 14. Badan Pengawas Obat Dan Makanan Republik Indonesia. Bpom RI. 2021;11:1-16
19. Katzung. B. G., Masters. S. B., Trevor. A. J. Farmakologi Dasar dan Klinik. Edisi 12. 2013 Jakarta : EGC., pp.415-28
20. Alnamer. R., Alaoui. K., Boudida. E. H., Benjouad. A., Cherrah. Y. 2012. Sedatif and Hypnotic Activities of the Methanolic and Aqueous Extracts of *Lavandula Officinalis* from Morocco. *Adv. Pharmacol. Sci.* 1(5).. p. 31
21. Shalaby. E. A., Sanaa. M. M. S. 2012. Comparison Of DPPH And ABTS Assays For Determining Antioxidant Potential Of Water And Methanol Extracts Of *Spirulina platensis*. *Indian Journal of GeoMarine Sciences.* 42(5)., pp. 556-64.
22. Ony Wibriyanto Angkejaya. 2018. Opioid. Program Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Pattimura. Volume 11 Nomor 1

LAMPIRAN 1

TANAMAN UJI



(1)



(2)

Gambar II. 1 (1) tanaman pakis tangkur, (2) akar pakis tangkur (*Polypodium feei*., METT)

LAMPIRAN 2

DETERMINASI TANAMAN UJI

INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG
SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI
Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 253 1575, 250-0258, Fax (022) 253 4307
e-mail: info@itb.ac.id - <http://www.itb.ac.id>

No surat : 3246/11.CO2.2/PL/2018
Hal : Determinasi tumbuhan

1 November 2018

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati 420 Tarogong Kalor
Garut

Menyampaikan surat permohonan Sediaan dalam surat No. 427/F.MIPA-UNIGA/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan pakis tangkur yang dibawa oleh Sdr. Dede Firdaus (NPM : 2404114057X, adalah :

Divisi	: Phytidophyta
Kelas	: Polypodiopsida
Ordo	: Polypodiales
Nama suku / familia	: Polypodiaceae
Nama jenis / species	: <i>Selliguea feei</i> Bory
Synonym	: <i>Polypodium feei</i> Mett., <i>Polypodium feei</i> Alderw., <i>Grammitis rudanica</i> Blume.
Nama umum	: Pakis tangkur (Indonesia)
Distribusi	: 1. Darnedi, D. & Waljurni-Sontjono, N. 2003. <i>Selliguea feei</i> Bory. In: de Winter, W.P. & Anonimo, V.B. (eds.), <i>Plant Resources of South-East Asia No. 17 (2)</i> . Cryptogams: Ferns and fern allies. Prosea Foundation, Bogor, Indonesia. pp. 184 –186.
	2. Horvath, P.H. 1998. <i>Selliguea</i> . In: Horvath <i>et al.</i> (eds.), <i>Flora Malesiana, Series 11, Volume 3. Polypodiaceae</i> . Rijksherbarium-Hortus Botanicus, Leiden, The Netherlands. pp. 175-231.
	3. Smith, A.R., Pryer, K.M., Schuettpelt, E., Kowall, P., Schneider, H. & Wolf, P.G. 2006. A classification for extant ferns. <i>Taxon</i> . 55 (3): 705 – 731.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

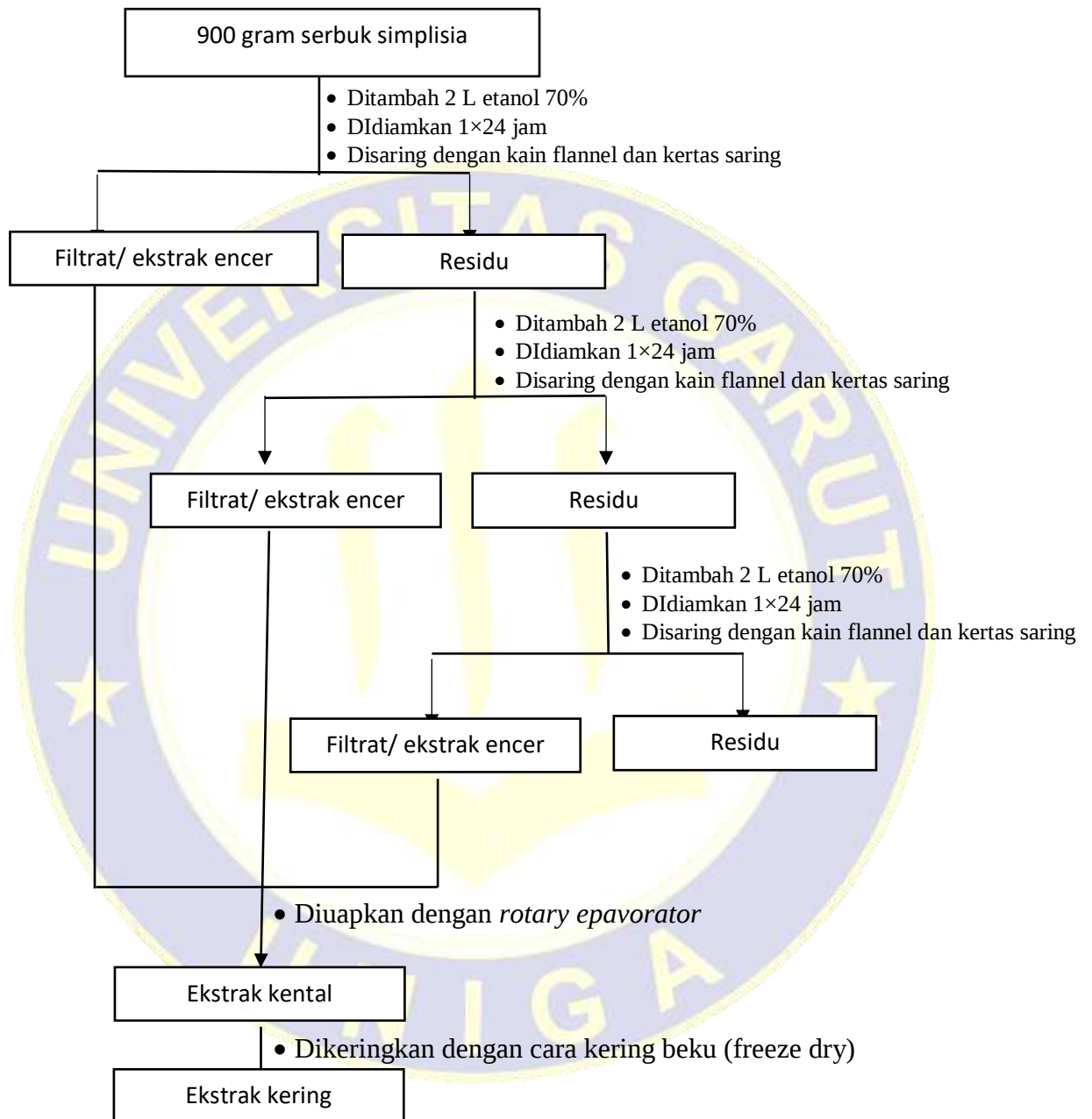
Dekan SITH ITB, Dekan Bidang Sumber Daya,

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.


 NPM : 190201017190032001

Gambar IV.1 Hasil determinasi tanaman akar pakis tangkur (*Polypodium feei*, METT)

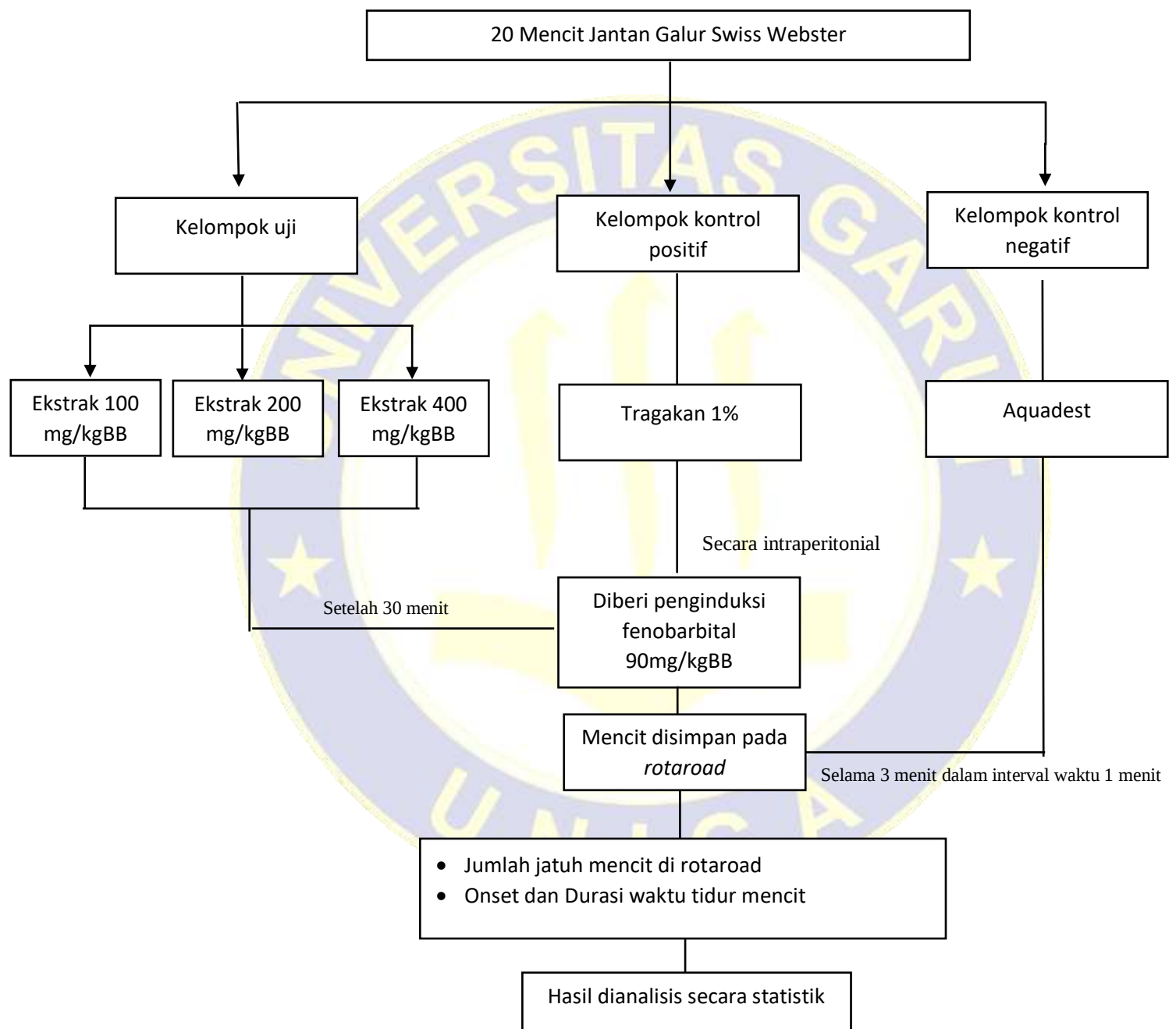
LAMPIRAN 3

PROSES EKSTRAKSI AKAR PAKIS TANGKUR (*Polypodium feei.*, METT)

Gambar II.2 Bagan pembuatan ekstrak akar pakis tangkur (*Polypodium feei.*, METT)

LAMPIRAN 4

PENGUJIAN AKTIVITAS HIPNOTIK-SEDATIF AKAR PAKIS

TANGKUR (*Polypodium feei.*, METT)

Gambar II.3 Bagan pengujian hipnotik-sedatif ekstrak akar pakis tangkur (*Polypodium feei.*, METT)

LAMPIRAN 5

PERHITUNGAN DOSIS DAN PEMBUATAN SEDIAAN UJI

1. Penginduksi

Dosis fenobarbital 90 mg/kgbb, berat mencit yang hendak diberi sediaan seberat 20 gram, maka dosis yang diberikan :

$$\frac{20}{1000} \times 90 = 1,8 \text{ mg/kgbb}$$

Volume pemberian yang akan diberikan secara oral pada mencit sebanyak 0,2 ml, sehingga konsentrasi sediaan yang diberikan $3,6 \text{ mg/ml}$

2. Tragakan 1%

$$\frac{1}{100} \times 100 \text{ ml} = 1 \text{ gram dalam } 100 \text{ ml air panas}$$

3. Dosis uji 1 Ekstrak akar pakis tangkur dosis 100mg/kgbb

$$\frac{20}{1000} \times 100 \text{ mg} = 2\text{mg}/20\text{grbb}$$

Volume pemberian secara oral 0,2 ml

$$\text{Konsentrasi sediaan} = \frac{\text{dosis}}{\text{volume}} = \frac{2 \text{ mg}}{0,2 \text{ ml}} = 10 \text{ mg/ml}$$

Dibuat sediaan $10 \text{ ml} \times 10 = 100\text{mg}$ dibuat suspensi kedalam 10ml tragakan

LAMPIRAN 5**(LANJUTAN)****4. Dosis uji II Ekstrak akar pakis tangkur dosis 200mg/kgbb**

$$\frac{20}{1000} \times 200 \text{ mg} = 2 \text{ mg/20grbb}$$

Volume pemberian secara oral 0,2 ml

$$\text{Konsentrasi sediaan} = \frac{\text{dosis}}{\text{volume}} = \frac{4 \text{ mg}}{0,2 \text{ ml}} = 20 \text{ mg/ml}$$

Dibuat sediaan 10 ml $\times$ 20 = 200mg dibuat suspensi kedalam 10ml tragakan

5. Dosis uji III Ekstrak akar pakis tangkur dosis 400mg/kgbb

$$\frac{20}{1000} \times 400 \text{ mg} = 8 \text{ mg/20grbb}$$

Volume pemberian secara oral 0,2 ml

$$\text{Konsentrasi sediaan} = \frac{\text{dosis}}{\text{volume}} = \frac{8 \text{ mg}}{0,2 \text{ ml}} = 40 \text{ mg/ml}$$

Dibuat sediaan 10 ml $\times$ 40 = 400mg dibuat suspensi kedalam 10ml tragakan

LAMPIRAN 6
ALAT UJI DAN HEWAN UJI



Gambar IV.2 Alat uji hipnotik sedatif metode *rotaroad*



(a)

(b)

Gambar IV.3 Hewan uji Mencit Jantan Galur Swiss Webster (a) profil mencit sebelum dan (b) sesudah diinduksi fenobarbital dan pemberian ekstrak akar pakis tangkur

LAMPIRAN 7

HASIL PERLAKUAN METODE ROTAROAD

Tabel V.3

Rata -Rata Jumlah Jatuh Mencit Setelah Diberikan Perlakuan pada Setiap Waktu Pengamatan

Kelompok perlakuan	Jumlah jatuh mencit ke		
	1	2	3
Kontrol negatif (Aquadest)	0,00±0,00	0,00±0,00	0,00±0,00
Kontrol Positif (Tragakan 1%) + Phenobarbital	7,25±1,89	7,75±0,95	8,25±2,5
Ekstrak Akar Pakis Tangkur dosis 100mg/KgBB	11,5±2,64	9,75±3,59	9±4,69
Ekstrak Akar Pakis Tangkur dosis 200mg/KgBB	13,75±3,09*	13,7±4,99*	13±4,08
Ekstrak Akar Pakis Tangkur dosis 400mg/KgBB	14,75±4,57*	15,25±6,13*	15,25±7,80*

(*) Berbeda bermakna dengan kontrol positif (<0,05)

LAMPIRAN 8

HASIL ONSET TIDUR MENCIT

Tabel V.4

Rata -Rata Onset Tidur Mencit Setelah Diberikan Perlakuan

Kelompok perlakuan	Onset mencit (menit)
Kontrol negatif (Aquadest)	0,00±0,00
Kontrol Positif (Tragakan 1%) + Phenobarbital	28,32±9,53
Ekstrak Akar Pakis Tangkur dosis 100mg/KgBB	27,19±2,83
Ekstrak Akar Pakis Tangkur dosis 200mg/KgBB	20,23±7,87
Ekstrak Akar Pakis Tangkur dosis 400mg/KgBB	14,54±3,32*

(*) Berbeda bermakna dengan kontrol positif (<0,05)

LAMPIRAN 9

HASIL DURASI TIDUR MENCIT

Tabel V.5

Rata -Rata Durasi Tidur Mencit Setelah Diberikan Perlakuan

Kelompok perlakuan	Durasi mencit (menit)
Kontrol negatif (Aquadest)	0,00±0,00
Kontrol Positif (Tragakan 1%) + Phenobarbital	62,80±16,28
Ekstrak Akar Pakis Tangkur dosis 100mg/KgBB	99,07±2,71*
Ekstrak Akar Pakis Tangkur dosis 200mg/KgBB	105,60±10,76*
Ekstrak Akar Pakis Tangkur dosis 400mg/KgBB	125,77±19,05*

(*) Berbeda bermakna dengan kontrol positif (<0,05)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Suci Oktavianti
 Tempat, tanggal lahir : Garut, 20 Oktober 1999
 Alamat : Kp. Negla bojongloa talang 02/02, ds. Sukamaju kec.
 Cilawu kab. Garut
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Status : Mahasiswa
 Telp/hp : 089-534-817-4062
 Email : sucioktavianti11@gmail.com
 Riwayat Pendidikan : 1. SD negeri Kota Kulon XI (2005-2011)
 2. SMP Negeri 3 Garut (2011-2014)
 3. SMK Negeri 1 Garut (2014-2017)
 4. Universitas Garut (2018-2022)
 Pengalaman organisasi: PMR Wira SMKN 1 GARUT
 KSR (Korps Sukarela) Universitas Garut